

Perancangan Informasi Pengolahan Mangrove Jackie Gold Melalui Media Buku

Hari Saptaji¹, Arif Try Cahyadi²

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
Email: ¹hari.51919010@mahasiswa.unikom.ac.id, ²arif3cahyadi@email.unikom.ac.id

Abstrak: Mangrove merupakan jenis tropika yang biasa tumbuh dan berkembang di pesisir pantai maupun muara sungai yang terkena pasang surut air laut. Mangrove yang biasanya masih dipandang sebagai tumbuhan yang melindungi pantai dari abrasi air laut, dijadikan tempat wisata, tetapi pemanfaatan lain dari mangrove juga dapat digunakan bahan produk olahan. Jackie Gold merupakan UMKM yang berhasil mengolah mangrove menjadi beberapa produk makanan maupun minuman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan studi pustaka menemukan bahwa mangrove dapat dijadikan berbagai produk masih kurang efektif. Dikarenakan masyarakat belum mengetahui produk olahan mangrove. Hal tersebut membawa peneliti merancang media informasi melalui media buku sebagai solusi. Tujuan perancangan ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai mangrove yang dapat dijadikan produk olahan. Penggunaan buku diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat pesisir Indramayu.

Kata kunci: buku, informasi, mangrove, pengolahan, produk.

Abstract: *Abstract: Mangroves are tropical species that usually grow and develop on coastlines and river estuaries exposed to tides. Mangroves, which are usually still seen as plants that protect beaches from seawater abrasion, are used as tourist attractions, but other uses of mangroves can also be used as ingredients for processed products. Jackie Gold is an MSME that has successfully processed mangroves into several food and beverage products. The research method used is qualitative by conducting interviews, observations, and literature studies finding that mangroves can be made into various products but are still ineffective. This is because the community does not know about mangrove-processed products. This led researchers to design information media through book media as a solution. This design aims to inform the public about mangroves which can be used as processed products. The use of books is expected to increase the understanding and knowledge of the Indramayu coastal community.*

Keywords: *books, information, mangroves, processing, products.*

PENDAHULUAN

Hampir di seluruh pulau-pulau terbesar di Indonesia mempunyai hutan mangrove dengan luas hutan sangat bervariasi. Hutan mangrove merupakan jenis tropika yang tumbuh di pesisir pantai ataupun muara sungai yang terkena pasang surut air laut (Rahim, Baderan, 2017). Mangrove merupakan tumbuhan tingkat lanjut yang tumbuh dan berkembang di zona intertidal antara darat dan laut di daerah tropis dan subtropis (Djamaluddin, 2018). Hutan mangrove kebanyakan tumbuh dan berkembang di daerah pesisir laut untuk melindungi air abrasi dari laut.

Pemanfaatan lainnya dari hutan mangrove merupakan buah mangrove dapat digunakan untuk berbagai bahan produk makanan. Ada jenis mangrove beberapa diantaranya dapat dibudidayakan dimasyarakat, seperti *Rhizophora* (*Bako-bakoan*), *Avicennia* (*Api-Api*), dari produk yang dapat dibuat pengolahan dengan bahan baku mangrove adalah *tahu*, *tempe*, *dodol*, *karamel*, *keripik*, berbagai kerupuk dan bahkan bakteri kompos yang difermentasi menjadi sabun (Djajati, 2015). Selain membuka lapangan pekerjaan baru dan sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Indramayu salah satu daerah yang mempunyai hutan mangrove cukup besar, yang berlokasi di pantai Karangsong. Jenis-jenis mangrove yang ada di Indramayu diantaranya *pidada* (*Sonneratia sp.*), *api-api* (*Avicennia*), *bakau* (*Rhizophora*), *paku laut* (*Acrostichum aureum*), *jeruju* (*Acanthus ilicifolius*), *kerandang* (*Canavalia virosa*), *waru* (*Hibiscus tiliaceus*). Dari adanya hutan mangrove dan beberapa jenisnya yang ada di Indramayu dan dapat dimanfaatkan, salah satunya mangrove yang dapat dijadikan produk olahan makanan maupun minuman. Ada salah satu UMKM yang memanfaatkan mangrove tersebut yaitu Jackie Gold, yang didirikan pada tahun 2013 oleh Abdul Latif. Jackie Gold berhasil membuat inovasi produk olahan makanan dan minuman dari sebuah mangrove yang dapat dikonsumsi. Keberhasilan Jackie Gold membuat inovasi produk olahan mangrove ini salah satunya yaitu sirup, peyek, dodol, wedang pesisir, coklat.

Pada awalnya Jackie Gold merupakan komunitas yang menjaga kerusakan mangrove dari ekosistemnya yang bernama Jaka Kencana Emas kini berinovasi membuat produk olahan dari bahan baku mangrove, tapi upaya pengelola Jackie Gold melalui *lisan*, *workshop*, *pameran* untuk menginformasikan bahwa mangrove dapat dijadikan berbagai produk masih kurang efektif. Dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa mangrove dapat dijadikan produk olahan. Padahal mangrove juga dapat diolah menjadi produk-produk yang dapat dikonsumsi dan memiliki daya ekonomi khususnya di masyarakat pesisir.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menilai penting untuk merancang sebuah informasi mengenai produk olahan mangrove dengan tujuan menambah pengetahuan masyarakat tentang produk olahan mangrove sehingga masyarakat mengetahui bahwa mangrove dapat diolah menjadi berbagai produk yang dapat

dikonsumsi dan tidak lagi memandang dari sisi ekologi nya tapi juga dapat dimanfaatkan dari sisi ekonomi yang dapat membantu masyarakat pesisir.

METODE

Metode pada penelitian ini yang digunakan pada perancangan merupakan metode kualitatif untuk menjelaskan fenomena dan informasi secara rinci tentang pengolahan mangrove Jackie Gold. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada perancangan ini yaitu menggunakan kuesioner, wawancara, studi pustaka dan observasi. Kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat pesisir di Indramayu. Wawancara dilakukan kepada pemilik Jackie Gold. Observasi langsung di lapangan yaitu di tempat produksi Jackie Gold dan dilakukan juga di hutan mangrove. Melalui observasi ditemukan bahwa upaya Jackie Gold yang sudah dilakukan untuk menginformasikan mangrove bisa diolah masih kurang efektif.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah sekelompok individu yang menjadi sasaran dari suatu kampanye yang diterapkan oleh perusahaan atau instansi khusus (Budiman, Zain & Murwonugroho, 2022). Pada perancangan ini khalayak sasaran ditujukan pada usia 20 sampai 25 tahun dengan kategori remaja akhir sampai dewasa awal. Masa remaja akhir merupakan usia yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terdiri dari masa transisi dan transformasi (Purnamasari, 2021). Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan status ekonomi menengah sampai menengah keatas. Dengan status pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai perguruan tinggi (universitas), dengan pekerjaan mahasiswa maupun karyawan.

Tujuan Komunikasi

Pada perancangan pembuatan media ini bertujuan untuk menginformasikan semua tentang produk olahan mangrove mulai dari bahan dasar, jenis-jenis mangrove yang digunakan, inovasi pembuatan produk olahan mangrove, hingga cara pembuatan. Dalam hal ini sebagai upaya dari Jackie Gold untuk menginformasikan bahwa ada produk olahan dari bahan baku mangrove yang dapat dikonsumsi. Selain itu, bertujuan untuk mengajak kepada masyarakat Indramayu untuk memahami dan mempelajari segala tentang produk olahan mangrove selaku masyarakat pesisir yang dapat memanfaatkan untuk ekonomi dan agar informasi dapat menjadi arsip dan dapat menyampaikan pada generasi selanjutnya.

Mandatory

Mandatory merupakan sebuah lembaga atau perusahaan yang mendukung dan memiliki kekuatan pada penyebaran media informasi yang dilakukan sehingga dapat dipercaya oleh khayalak sasaran. *Mandatory* yang ditetapkan pada perancangan informasi ini menggunakan *mandatory* Jackie Gold. Berikut logo Jackie Gold pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Logo Jackie Gold
Sumber: Dokumen Pemilik Jackie Gold (2022)

Strategi Kreatif dan Media

Strategi atau rencana kreatif bertindak sebagai penghubung antara pengetahuan, konsep verbal dan konsep visual sehingga ada kesinambungan, karena dalam strategi kreatif ada sesuatu yang direncanakan sedemikian rupa sehingga menjadi tujuan garis besar yang dapat dicapai (Mulyana & Kurniawan, 2022). Berikut merupakan strategi kreatif yang dilakukan pada perancangan media informasi buku produk olahan mangrove.

Pada perancangan informasi produk olahan mangrove perlu adanya media yang disebarakan untuk mendukung penyampaian informasi yang akan disampaikan. Dalam hal ini berguna untuk keefektifan informasi yang disampaikan kepada khalayak sasaran. Pada perancangan ini media terdiri dari media utama dan media pendukung. Berikut merupakan media-media yang dibuat dalam perancangan informasi produk olahan mangrove.

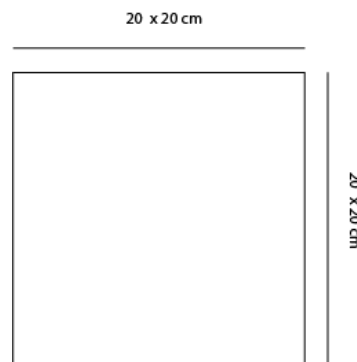
Perancangan informasi produk olahan mangrove ini menggunakan media utamanya yaitu media informasi buku dengan menggabungkan fotografi dan ilustrasi. Dengan ini media utama menyampaikan informasi dengan visual yang menarik dan khalayak sasaran dapat terasa nyaman untuk membaca dengan adanya visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pembahasan data permasalahan dilakukan perancangan media informasi tentang produk olahan mangrove sehingga masyarakat pesisir khususnya di Daerah Indramayu dapat mengetahui pengolahan mangrove untuk dimanfaatkan diberbagai produk yang dapat meningkatkan stabilitas ekonomi di daerah pesisir.

Format Desain

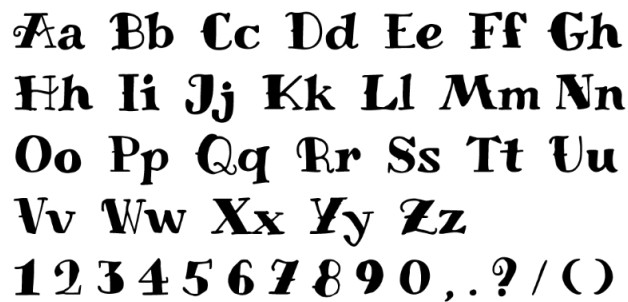
Format buku informasi produk olahan mangrove ini menggunakan format persegi. Biasanya format persegi ini seperti buku resep, buku katalog, buku cerita. Biasanya buku dengan format ini menggunakan gaya ilustrasi atau fotografi. Dalam hal ini dipilihnya format persegi ukuran 20 cm x 20 cm untuk buku informasi produk olahan mangrove ini, dengan menggabungkan informasi dan gambar. Dengan ukuran ini juga tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil untuk menyampaikan informasi dengan gambarnya. Berikut ilustrasi dari format desain buku pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Format Desain Buku

Tipografi

Tipografi adalah cara visual untuk mewakili komunikasi verbal dan merupakan unsur visual yang esensial dan efektif (Zainudin, 2021). Tipografi yang digunakan pada perancangan ini ada 2 font diantaranya Miltonian Tattoo dan Plus Jakarta Sans. Font yang akan digunakan untuk judul yaitu Miltonian Tattoo tetapi mengkombinasikan juga dengan Plus Jakarta Sans, untuk teks isi buku menggunakan font Plus Jakarta Sans. Pemilihan font untuk judul menggunakan Miltonian Tattoo, font ini digunakan untuk melengkapi font utamanya supaya terlihat lebih variatif cocok dengan karakter font ini yang sedikit dekoratif. Berikut merupakan font Miltonian Tattoo pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Font Miltonian Tattoo

Font untuk bodytext pada perancangan ini menggunakan Plus Jakarta Sans, jenis font ini merupakan sans-serif. Digunakannya font ini untuk judul dan bodytext, cocok dengan karakter font yang tegas, elegan, simpel dapat memudahkan untuk pembacanya. Berikut adalah font Plus Jakarta Sans pada gambar 4 di bawah ini.

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gh
 Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn
 Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu
 Vv Ww Xx Yy Zz
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 0 , . ? / ()

Gambar 4. Font Plus Jakarta Sans

Ilustrasi

Pendekatan visual pada perancangan ini menggunakan adalah bergaya ilustrasi dengan teknik *line art* menggunakan proses *digital*. Dengan ilustrasi bergaya seperti ini berkesan tidak berat secara visual berkesan sederhana tapi dapat dinikmati mata, dalam hal ini bertujuan untuk meminimalisir pembaca agar tidak bosan dalam membaca buku informasi serta menikmati dari segi visualnya. Pada gambar di bawah ini merupakan referensi ilustrasi *line art* pada perancangan ini. Berikut referensi ilustrasi pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Referensi Ilustrasi
 Sumber: <https://previews.123rf.com> (2023)

Menggunakan ilustrasi pohon mangrove jenis bakau untuk visual utama karena mangrove identik dengan pohon yang mempunyai akar yang cukup banyak. Berikut adalah studi ilustrasi pohon mangrove pada gambar 6 di bawah ini.



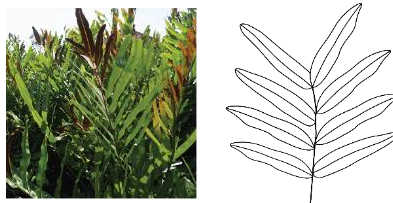
Gambar 6. Studi Ilustrasi Pohon Mangrove

Gambar di bawah ini merupakan buah dan daun pidada sebagai elemen visual pada perancangan ini, karena buah dan daun pidada yang paling sering digunakan untuk bahan baku produk olahan mangrove. Berikut studi ilustrasi bunga pidada pada gambar 7 di bawah ini.



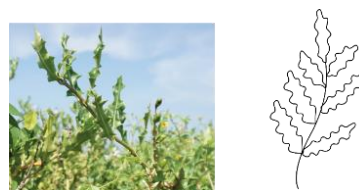
Gambar 7. Studi Ilustrasi *Line Art* Buah dan Bunga Pidada

Gambar di bawah ini merupakan daun dari jenis mangrove asosiasi yaitu paku laut, ilustrasi daun ini sebagai elemen visual perancangan. Berikut merupakan studi ilustrasi daun paku laut pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Studi Ilustrasi *Line Art* Daun Paku Laut

Gambar di bawah ini merupakan daun dari jenis mangrove asosiasi yaitu jeruju, ilustrasi daun ini sebagai elemen visual perancangan. Berikut merupakan studi ilustrasi daun jeruju pada gambar 9 di bawah ini.



Gambar 9. Studi Ilustrasi *Line Art* Daun Jeruju

Fotografi

Fotografi pada dasarnya merupakan media ungkap. Sebuah wahana untuk menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan rasa, tentang diri manusia, dan lingkungannya (Kurniawan, 2011). Pada pendekatan visual utama perancangan ini menggunakan fotografi. Visual sebagian besarnya dari fotografi agar dapat memperlihatkan produk secara asli dan dapat terasa secara langsung. Dalam hal ini bertujuan untuk menarik khayalak sasaran terhadap visual dari fotografinya yang disandingi dengan informasi-informasi yang disampaikan. Berikut adalah referensi fotografi pada gambar 10 dan 11 di bawah ini.

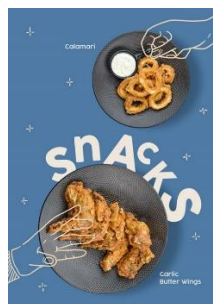


Gambar 10. Referensi Fotografi
Sumber: <https://unsplash.com>



Gambar 11. Studi Fotografi Produk

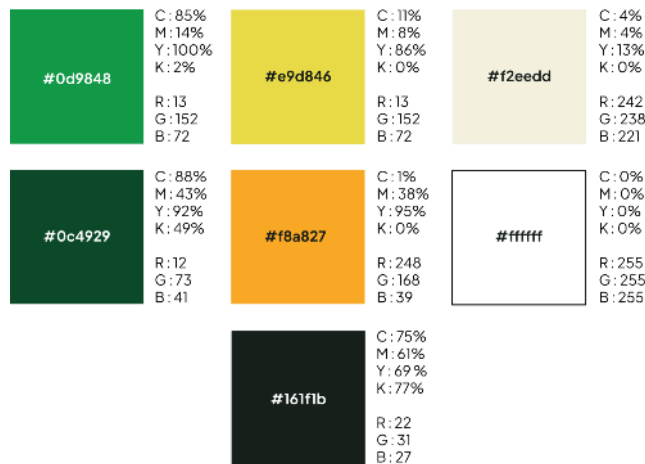
Berikut merupakan referensi visual yang akan digunakan pada perancangan buku ini merupakan penggabungan antara fotografi dengan ilustrasi *line art*. Keduanya saling menyatu dalam satu kesatuan visual menjadi lebih konseptual. Dalam hal ini dari segi visual penggabungan ini lebih terlihat estetis. Berikut pada gambar 12 di bawah ini merupakan referensi visual.



Gambar 12. Referensi Visual Kombinasi Fotografi dan Ilustrasi
Sumber: <https://mir-s3-cdn.cf.behance.net> (2023)

Warna

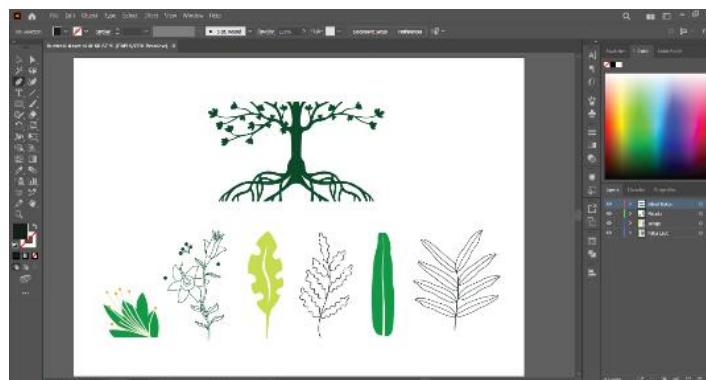
Warna dianggap signifikan karena warna tidak hanya berperan sebagai unsur estetis belaka, melainkan juga memiliki peran dalam pembentukan citra dan pengaruh terhadap persepsi (Wantoro, 2013). Warna yang digunakan pada proses pembuatan buku ini menggunakan tema warna tanaman yang cerah. Menggunakan tema warna ini dapat menggambarkan/diartikan terkesan alami, yang dapat menarik pembaca dari produk makanan olahan mangrove di dalam isi buku ini. Penggunaan warna ini berkesan hangat dan sejuk, yang disandingkan antara warna bertema tanaman. Berikut adalah warna perancangan pada gambar 13 di bawah ini.



Gambar 13. Warna Perancangan

Teknis Produksi

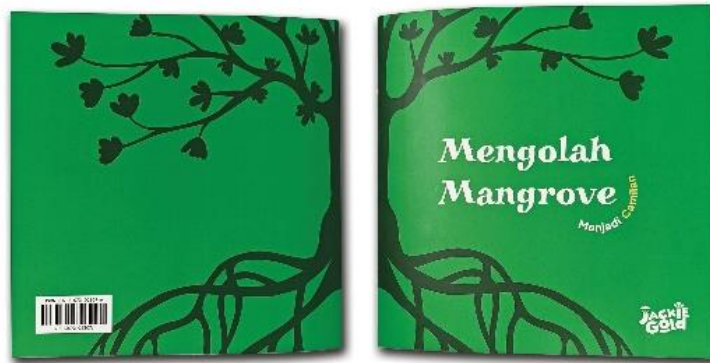
Dalam pembuatan ilustrasi mencari referensi dari satu persatu jenis mangrove melalui dokumentasi pribadi pada saat pengambilan gambar. Pembuatan ilustrasi ini menggunakan *software* Adobe Illustrator dengan *tool* yang digunakan adalah *pentool*, dilakukan langsung digital pembuatan ilustrasi sebagai *asset* pada perancangan ini. Berikut adalah proses ilustrasi pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Proses Ilustrasi

Media Utama

Hasil dari pembuatan media utama dalam perancangan ini merupakan buku dengan informasi tentang produk olahan mangrove berawal dari pengertian umum mangrove sampai cara pembuatan olahan mangrove. Buku merupakan wadah yang mengandung informasi, narasi, atau pengetahuan yang diterbitkan dalam bentuk lembaran yang terikat bersama (Cahyadi dkk, 2023). Dengan media buku ini agar masyarakat menerima informasi tentang olahan mangrove. Dengan ukuran 21 cm x 20 cm, teknik cetak digital *printing*, menggunakan bahan *art paper* 210 gsm untuk sampul dan 150 gsm untuk isi buku. Beriku adalah media utama buku pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Media Utama Buku

Media Pendukung

Media pendukung adalah sekumpulan media yang berperan untuk mendukung, dan menginformasikan keberadaan media utama. Peran media pendukung sangat penting untuk membantu media arus utama. Berikut media-media pendukung pada perancangan ini.

X-banner digunakan sebagai media promosi bertujuan untuk mendapatkan buku media utama. Pemilihan media ini karena mudah dipasang dan dibongkar, media ini juga bisa mendapatkan perhatian jika diletakkan dimana penempatan sesuai pendistribusian yaitu saat acara festival mangrove *workshop*. Ukuran *x-banner* 160 x 60 cm dengan bahan flexi korea china 410, menggunakan teknik UV *finishing*. Berikut adalah *x-banner* pada gambar 15 di bawah ini.



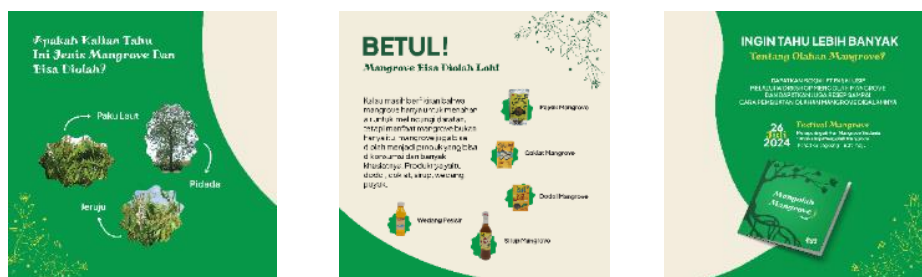
Gambar 15. X-Banner

Poster merupakan salah satu bentuk promosi yang paling primitif dan telah mengalami perkembangan sebagai alat komunikasi visual (Maulina dkk, 2020). Pada poster dibuat sebagai media promosi yang berisi tentang mempromosikan buku mengolah mangrove gratis melalui pendaftaran *workshop* serta tempatnya di acara festival mangrove. Poster akan diletakkan pada saat festival mangrove, acara bertepatan dengan hari mangrove sedunia. Ukuran poster A3 dengan bahan *art paper* 310 gsm, menggunakan teknik digital *printing*. Berikut adalah poster pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Poster

Dalam perancangan ini, *feeds* Instagram ini sebagai media informasi yang memuat konten mengenai olahan mangrove. Bukan hanya informasi tetapi juga sebagai media promosi untuk mendapatkan media utama perancangan ini. Tujuannya adalah untuk membangkitkan rasa penasaran dan rasa keinginan target khalayak pada olahan mangrove dan juga isi di dalam bukunya. Sehingga khalayak dapat mencari media utama yang dipromosikan melalui media ini. Konten *Feeds* Instagram ini diposting pada akun @jackiegold.co. Ukuran pada *feeds* Instagram yaitu 1080 x 1080 px. Berikut adalah *feeds* Instagram pada gambar 17 di bawah ini.



Gambar 17. Feeds Instagram

Pada *story* Instagram diposting di akun @jackiegold.co sebagai media informasi dan promosi. *Story* diposting seminggu sebelum acara festival mangrove berlangsung, posting *story* secara berkala yaitu setiap hari. Dengan adanya media

ini khalayak dapat tahu ada acara dan dapat mengikuti bahkan datang mendapatkan buku gratis. Ukuran pada *story* Instagram menggunakan 1080 x 1920 px. Berikut adalah *story* Instagram pada gambar 18 di bawah ini.



Gambar 18. *Story* Instagram

T-shirt pada perancangan ini sebagai media *merchandise* dari Jackie Gold sekaligus media pengingat. Dengan media ini yang memakai bisa mengingat olahan mangrove Jackie Gold, bukan hanya itu orang lain yang melihat *t-shirt* ini juga tertarik bahkan bisa mengetahui Jackie Gold, dengan desain baju yang menginformasikan jenis mangrove di bagian depan. Menggunakan cotton combed 24s dengan teknik sablon jenis DTF (*direct transfer film*). Berikut adalah *t-shirt* pada gambar 19 di bawah ini.



Gambar 19. *T-Shirt*

Mug juga sebagai media *merchandise* sekaligus media pengingat. Media ini juga dapat digunakan untuk saat meminum produk dari Jackie Gold yaitu sirup maupun wedang pesisir. Dengan desain yang menginformasikan jenis mangrove dan teks mangrove *based* yang berarti berbasis dari mangrove yaitu olahan mangrove Jackie Gold. Mug menggunakan bahan nolimit dengan teknik sublimasi. Berikut adalah mug pada gambar 20 di bawah ini.



Gambar 20. Mug

Sticker pack merupakan media *merchandise* Jackie Gold yang di dalamnya ada 5 jenis stiker terdiri dari jenis mangrove dan *teks* stiker. Stiker ini bisa ditempel dimana saja, karena itu dapat tersebar dan banyak dilihat orang. Oleh karena itu juga bisa tersebar informasi jenis mangrove yang ada di *sticker pack* ini. Pada *sticker pack* menggunakan bahan *vinyl* dengan laminasi *doff* ukuran A5. Berikut adalah *sticker pack* pada gambar 21 di bawah ini.



Gambar 21. *Sticker Pack*

Media *totebag* ini sebagai *merchandise* Jackie Gold sekaligus media pengingat. Dengan desain yang menginformasikan jenis mangrove menggunakan ilustrasi *lineart* dan juga teks *powered by mangrove* yang berarti dukungan mangrove sangat berarti untuk Jackie Gold yang dapat menghasilkan inovasi produk bahkan dari segi ekonominya. Bahan yang digunakan *totebag* yaitu blacu dengan teknik sablon DTF (*direct transfer film*) ukuran sablon A4. Berikut adalah *totebag* pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Totebag

Notebook sebagai media pendukung untuk acara *workshop* sebagai alat tulis mencatat saat acara sedang berlangsung. Bukan hanya itu bisa juga sekaligus menjadi media pengingat dan dapat mencatat hal lain saat sudah dibawa pulang oleh peserta *workshop*. Dengan desain sampul yang memiliki judul yang sama dengan media utama yaitu buku. Bahan yang digunakan pada *notebook* yaitu *art paper* pada sampul, isi dari *notebook* menggunakan kertas hvs ukuran A5 jilid *ring*. Berikut adalah *notebook* pada gambar 23 di bawah ini.



Gambar 23. Notebook

Pulpen juga sebagai media pendukung alat tulis saat acara *workshop* mengolah mangrove. Dapat digunakan untuk mencatat saat acara sedang berlangsung bahkan juga pulpen bisa jadi media pengingat, karena bisa dipakai lagi saat membutuhkan alat tulis dengan desain untuk mengingat olahan mangrove. Pulpen gepeng dengan teknik *UV printing*. Berikut adalah pulpen pada gambar 24 di bawah ini.



Gambar 24. Pulpen

KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan ini adalah olahan mangrove merupakan inovasi baru dan bisa menjadi ladang ekonomi baru untuk masyarakat pesisir pantai. Dengan memperkenalkan melalui informasi olahan mangrove kepada khalayak sasaran maka perancangan ini sangat berguna untuk menginformasikan olahan mangrove itu sendiri dan secara tidak langsung memperkenalkan Jackie Gold. Dengan adanya buku ini, diharapkan bahwa masyarakat, baik itu di Indramayu maupun di seluruh Indonesia, dapat lebih mengenal tentang olahan mangrove. Penggunaan buku sebagai sarana menyampaikan informasi mengenai olahan mangrove diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat pesisir Indramayu dan seluruh Indonesia serta memberikan pengetahuan yang lebih lengkap tentang olahan mangrove salah satu cemilan yang berbahan baku mangrove yakni dari Jackie Gold kepada khalayak luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, C.A., Zain, A.F. & Murwonugroho, W. (2022). Persepsi Khalayak Sasaran Terhadap Kreativitas Elemen Iklan, DeKaVe, Volume XV No. 2
- Cahyadi, A. T., Fadillah, R., Mulyana, H., & Ramdan, Z. F. (2023, March). Preserving of Hornbill Bird through 3-Dimensional Animation Clips. In Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities (Vol. 6, pp. 437-444).
- Djajati, R. (2015). Pengembangan Produk Olahan Mangrove Dan Perikanan Di Kawasan Pantai Wonorejo Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 6 juni 2023.
- Djamaluddin, R. (2018). Mangrove Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan Konservasi, Unsrat Press, Manado.
- Kurniawan, I. (2011). Lensa Canon L Series Putih dan Gaya Hidup Komunitas Fotografi, Visualita, Vol.3 No.2 – Agustus 2011: 71-86.
- Maulina, R., Cahyadi A.T., Madjid W.M. & Dewi, F.P. (2020). Pelatihan dan Pameran Desain Poster Daring untuk Remaja Indonesia, Visualita Volume 9 Nomor 1.
- Mulyana, M., & Kurniawan, I. (2022). Perancangan Company Profile Mycotech Melalui Media Booklet. DIVAGATRA - Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain, 2(2), 273-284.
- Rahim, S., Baderan, D. (2017). Hutan Mangrove Dan Pemanfaatannya, Deepublish, Yogyakarta.
- Purnamasari, D.R.R. (2021). Perancangan Informasi Makanan Khas Daerah Gorontalo Sambal Sagela Melalui Media Buku Kuliner, Universitas Komputer Indonesia.

- Wantoro. (2013). Penggunaan Warna Biru Pada Desain Website, Majalah Ilmiah UNIKOM Vol.11 No. 2.
- Zainudin, A (2021) Tipografi, Yayasan Prima Agus Teknik, Semarang.
- Zein, K. (2023). Buku: Pengertian, Sejarah, Jenis, Manfaat Serta Ciri-Cirinya, <https://genemil.com/pengertian-buku/> diakses 9 agustus 2023.